

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keuangan inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Keuangan inklusif merupakan salah satu cara dalam mempermudah akses keuangan, layanan perbankan, serta menjadi alternatif dalam mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan ekonomi di masyarakat. Tingkat keuangan inklusif masing-masing wilayah akan dihitung menggunakan Indeks Keuangan Inklusif. Faktor yang digunakan dalam mempengaruhi keuangan inklusif antara lain PDRB Per Kapita, Angka Melek Huruf, Jalan Aspal, dan pengangguran. Metode yang digunakan adalah data panel dengan *cross section* 5 kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dan tahun analisis 2013-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keuangan inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong rendah, yang ditunjukkan dengan nilai keuangan inklusif sebesar 0,26. PDRB Per Kapita dan Jalan Aspal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuangan Inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Angka melek Huruf menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keuangan Inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengangguran berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Keuangan Inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Keuangan Inklusif, PDRB Per Kapita, Angka Melek Huruf, Jalan Aspal, Pengangguran.

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the factors that influence financial inclusion in the Special Region of Yogyakarta. Financial inclusion is one of the easy ways to access finance, banking services, as well as being an alternative in overcoming financial problems and solving the economy in society. The financial inclusion level of each region will be calculated using the index of financial inclusion. The factor that affecting of financial inclusion include GDP per capita, Literacy rate, Paved Road, and Unemployment. The method used is a panel data with a cross section of 5 districts / cities in Yogyakarta Special Region and the analysis year 2013-2018. The results showed that the level of financial inclusion in the Special Region of Yogyakarta is classified as middle, indicated by the value of financial inclusion index 0.26. GDP per capita and Paved Road are positive and significant on Financial inclusion in the Special Region of Yogyakarta. Literacy rates indicate a negative and insignificant on Financial inclusion in the Special Region of Yogyakarta. Unemployment are Positive and insignificant on Financial inclusion in the Special Region of Yogyakarta.*

**Keywords:** *Financial Inclusion, GDP Per Capita, Literacy rate, Paved Road, Unemployment,*